

ABSTRAK

Kategori Fatis Bahasa Minangkabau dalam *Kaba Sabai Nan Aluih* karya M. Rasyid Manggis DT. R. Penghulu

Oleh: Febri Rahmi Izati

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fatis bahasa Minangkabau dalam kaba *Sabai Nan Aluih* dari segi bentuk dan fungsinya dalam *kaba* tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara membaca dan memahami objek penelitian, menganalisis data yang ditemukan, dan menginventarisasikannya ke dalam tabel.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini terdapat tujuh belas unsur fatis yang terbagi kedalam tiga partikel fatis, empat paduan fatis, tujuh kata fatis, dan tiga frasa fatis. Partikel fatis yang ditemukan yaitu *lah*, *pun*, dan *koh* yang bermakna menekankan kebenaran, menekankan yang dimaksud dalam cerita, dan menekankan yang dituju dalam cerita. Fungsi dari partikel tersebut adalah untuk menegaskan cerita. Paduan fatis dalam *kaba Sabai Nan Aluih* ditemukan empat macam yaitu *iyolah* yang berfungsi untuk mengantarai kata. *di siko* berfungsi menekankan keberadaan. Paduan fatis *hanyo lai* berfungsi menegaskan cerita. Paduan fatis *iyu juo* berfungsi untuk menegaskan isi cerita. Kata fatis dalam *kaba* yaitu *iyu*, *garan*, *nantun*, *bana*, *malah*, *iko*, dan *nangko*. Pada umumnya berfungsi untuk mengantarai cerita, mengukuhkan cerita, menegaskan cerita, dan meyakinkan isi cerita. Frasa fatis dalam *kaba* yaitu *birawari*, *adok kapado*, *lorong kapado*. Frasa fatis tersebut pada umumnya berfungsi untuk memulai cerita, meyakinkan cerita, mengukuhkan cerita, dan menegaskan cerita.